

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud meliputi berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan serta perubahan sikap yang diberikan kepada peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan. Dalam era globalisasi saat ini, Negara kita memerlukan sumber daya manusia yang cerdas dan kreatif agar mampu untuk berdaya saing. Hal ini tentunya dapat ditempuh melalui jalur pendidikan.

Mewujudkan kualitas pendidikan maka dibutuhkan peran guru yang berkualitas dan kreatif sehingga dalam pola pembelajaran diharapkan dapat mengarahkan siswa menjadi generasi yang cerdas.

Pemberian tugas kepada siswa diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi pengulangan dan penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar. Kenyataan tersebut menjadi tantangan bagi seorang guru. Ia harus mampu memberikan tugas yang sesuai dan tepat sasaran karena pengerjaan tugas oleh siswa tergantung pada cara dan esensi tugasnya. Guru juga harus bekerja ekstra keras untuk menjadikan anak didiknya tidak hanya memiliki nilai bagus, tapi juga menanamkan pesan moral untuk siswanya agar budaya nyontek hanya

dilakukannya sebagai pilihan terakhir dengan rasa malu yang sangat memuncak.

Metode pemberian tugas adalah dimana murid diberi tugas khusus di dalam maupun di luar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini, siswa mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tapi dapat dikerjakan juga di perpustakaan, di laboratorium, dan lain sebagainya untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada guru.

Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam memberikan tugas yaitu: Dalam memberikan tugas kepada siswa, guru harus memberikan penjelasan mengenai: tujuan penugasan, bentuk pelaksanaan tugas, manfaat tugas, bentuk pekerjaan, tempat dan waktu penyelesaian tugas, memberikan bimbingan dan dorongan dan memberikan penilaian. Para murid cenderung lebih peduli pada nilai mereka, dan hal ini membuat mereka termotivasi untuk bertanya dan bernegosiasi dengan guru-guru untuk meminimalisasi tingkat ambiguitas (tentang apa yang seharusnya mereka kerjakan) dan juga meminimalisasi resiko (kesalahan) dari mengerjakan suatu tugas. Disamping memperhatikan hal-hal di atas, metode pemberian tugas tepat dipergunakan apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang telah diterima siswa lebih lengkap, untuk dapat mengaktifkan siswa mempelajari sendiri suatu masalah dengan membaca sendiri, mengerjakan soal sendiri, dan mencoba mempraktikkan sendiri pengetahuannya, metode ini memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dan rajin.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung yang terjadi di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango, bahwa Motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS masih rendah. Motivasi belajar siswa yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu Kurangnya kesadaran untuk belajar mandiri dari siswa, banyaknya siswa yang menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru, banyaknya siswa yang mengerjakan tugas disaat tugas tersebut akan dikumpul, serta kurangnya respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa yang termotivasi untuk mengerjakan tugas tepat waktu hanya 40 % dari 114 Orang siswa atau 46 Orang siswa sedangkan siswa yang tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas tepat waktu sebesar 60 % dari 114 Orang siswa atau 68 orang siswa. Masalah tersebut harus diatasi karena akan berdampak pada kenaikan kelas, untuk itu perlu adanya penguatan motivasi dari pihak sekolah, orang tua dan terutama dari diri sendiri.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul **“Pengaruh Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut : Kurangnya

kesadaran untuk belajar mandiri dari siswa, banyaknya siswa yang menyepelkan tugas yang diberikan oleh guru, banyaknya siswa yang mengerjakan tugas disaat tugas tersebut akan dikumpul, serta kurangnya respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat kita ketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh metode pemberian tugas terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diharapkan dari hasil penelitian ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti

b) Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan motivasi belajarnya pada mata pelajaran Ekonomi

2. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada guru agar dapat melakukan inovasi pembelajaran dengan menerapkan metode ajar dengan memanfaatkan penggunaan media, teknik ataupun pendekatan yang sesuai karakteristik siswa.